

LKPD

TEMA 8 SUBTEMA 1

PEMBELAJARAN 5

Nama :

Kelas :



Di susun oleh :
Dessy Shinta A,S.Pd

SDN PURWASARI III

LKPD 1

BAHASA INDONESIA



Bunga Paling Berharga

Makale tinggal di sebuah desa yang selalu kekeringan. Hujan jarang turun di desa itu sehingga tidak banyak tetumbuhan. Jangankan bunga-bunga, semak-semak pun jarang ditemui.

Suatu hari, sebelum berakhirnya pelajaran, Bu Mala memberi seluruh siswanya masing-masing sebuah buku tulis. Buku tulis itu halaman-halaman dalamnya berwarna putih dan bersampul merah. Indah sekali.

"Buku tulis itu untuk kalian. Kalian boleh menulis apa saja di dalamnya," kata Bu Mala.

"Saya mau menuliskan catatan harian di buku ini," kata Nola.

"Saya mau menggambar wajah setiap orang yang saya temui," kata Wendi yang hobi menggambar.

"Saya mau membuat herbarium," kata Makale.

Bu Mala memandang Makale dengan penuh keheranan mendengar ucapan Makale.

"Kamu mau membuat herbarium?" tanya Bu Mala kepada Makale.

"Ya. Seorang pelancong pernah menunjukkan buku herbariumnya kepada saya. Herbarium itu sangat indah," jawab Makale.

"Tetapi, untuk membuat herbarium kamu akan membutuhkan banyak daun. Tahukah kamu?" tanya Bu Mala.

Makale menganggukkan kepalanya sambil berkata, "Atau bunga..."

"Di mana kamu akan mencarinya?" tanya teman-teman Makale.



Makale memandang keluar jendela. Tidak tampak tanaman sama sekali.

"Saya akan mendapatkannya," kata Makale sambil tersenyum.

Hari berganti hari. Waktu berlalu dengan cepat. Buku tulis merah milik para siswa Bu Mala telah berisi berbagai cerita, gambar, dan foto. Hanya buku tulis Makale yang masih kosong.

Pada suatu hari, sebuah awan hitam berhenti di atas desa tempat tinggal Makale. Tak lama kemudian awan hitam itu mencurahkan hujan yang sangat deras. Benih-benih tumbuhan yang terkubur di dalam tanah tandus desa itu pun tumbuh. Sepetak kebun terbentuk. Bunga-bunga merah kecil memenuhi petak kebun itu.

Makale senang. Dipetikinya sekuntum bunga merah. Hanya satu. Kemudian, ditempelkannya bunga itu di dalam buku tulis merahnya. Hari berikutnya, bunga-bunga lainnya telah layu karena terbakar matahari.

Di dalam kelas, Makale berseru dengan gembira.

"Saya sudah membuat herbarium saya, Bu Mala."

Bu Mala membuka buku tulis merah Makale. Herbarium itu hanya satu halaman. Hanya ada satu bunga di dalamnya. Namun, bunga itu paling berharga di dunia karena hanya mekar sehari dalam setahun.

Disadur dari "52 Dongeng di hari Kamis"; Jakarta: BIP.

Kamu telah membaca cerita :
“Bunga Paling Berharga”

1. Tulislah urutan peristiwa yang terjadi pada cerita.



2. Tuliskan kembali cerita tersebut dengan bahasamu sendiri



5 . 6 | 5 . 3 | 5 . 6 | 5 0 3 | 5 . 6 | 5 . 3 | 4 . . | 4 0 0 |

Kam - pung - ku te - pi su - ngai de - ngan ru - mah bam - bu

6 . 7 | 6 . 4 | 6 . 7 | 6 0 4 | 6 . 7 | 6 . 7 | 5 . . | 5 0 0 |

Kam - pung - ku te - pi su - ngai tem - pat lin - tas pra - hu

1 . 2 | 1 . 5 | 7 . 7 | 6 0 3 | 5 . 4 | 4 . 5 | 6 . . | 6 0 0 |

Di sa - na mu - lai kem - bang ra - sa ka - sih sa - yang

6 . 7 | 1 . . | 5 . 6 | 5 . . | 4 . 5 | 6 . 7 | 1 . . | 1 0 0 ||

Pa - da - mu kam - pung - ku sla - lu ku - ke - nang

Sumber: Mahmud, A.T. 2008. *Pustaka Nada 230 Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo

1. Apa judul lagu tersebut?
2. Siapa penciptanya ?
3. Apa nada dasar yang digunakan ?
4. Apa pengertian tangga nada mayor ?

5. Sebutkan ciri lagu bertangga nada mayor ?



LKPD 3

SBDP



1. Dari mana asal persediaan air sungai ?

.....

.....

.....

2. Siapa yang memanfaatkan air sungai ?

.....

.....

.....

3. Apa saja manfaat air sungai

.....

.....

.....

LKPD 3

SBDP



4. Buatlah bagan siklus air menurut kreasimu sendiri !



TERIMA KASIH
SAMPAI JUMPA

